

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Firdaus Kota Tanjungbalai tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian terhitung dari bulan Januari sampai bulan Juli 2024. Peneliti tertarik melaksanakan penelitian di madrasah ini dikarenakan setelah dilakukan pra riset ditemukan bahwa subjek penelitian memiliki masalah penting dan sejalan dengan judul yang dipilih.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Population berupa seluruh subjek *research process* yang akan diperiksa, pada dasarnya, populasi adalah jumlah objek penelitian yang dapat dikalkulasikan dengan satuan hitung kuantitatif, dan setiap subjek dalam populasi tersebut akan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan tentang hasil penelitian. (Salim & Haidir, 2019:219). Semua aspek baik berupa manusia atau individu yang menjadi sasaran maupun penggunaan hasil penelitian termasuk ke dalam sebuah kelompok yang disebut populasi (Hasbi, 2022:42). populasi dalam penelitian di MIS Al-Firdaus ini berjumlah 40 siswa.

3.2.1 Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|-------|--------------|
| 1 | IV-A | 20 |
| 2 | IV-B | 20 |
| | Total | 40 |

Berdasarkan tabel 3.2.1 dijelaskan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Firdaus Kota Tanjungbalai tahun pelajaran 2023/2024 Kelas IV ada

dua kelas, yaitu kelas IV-A yang jumlah siswanya 20 orang, dan kelas IV-B yang jumlah siswanya juga 20 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sehubungan dengan yang dikemukakan, sample dapat dianggap sebagai representasi dari populasi. (Hasbi, 2022 :42) bahwa sampel mewakili populasi atau kelompok penelitian. Studi menggunakan *nonprobability sampling*, atau total sampling. Total sampling melibatkan pengambilan sampel dari seluruh bagian dari populasi sebagai sampel dalam penelitian, karena keseluruhan total populasi hanya mencapai 40 siswa yang artinya tidak sampai 100.

Dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

3.2.1 Sampel Penelitian

| No | Perlakuan Mengajar | Jumlah |
|----|--------------------|----------|
| 1 | Eksperimen | 20 Siswa |
| 2 | Kontrol | 20 Siswa |
| | Jumlah | 40 Siswa |

Dua kelompok siswa berpartisipasi dalam penelitian ini: kelas IV-A yang merupakan kelas eksperimen dan memiliki dua puluh siswa yang menggunakan Teknik Akrostik, dan kelas IV-B yang merupakan *control class* dan memiliki dua puluh siswa yang menggunakan metode ceramah tradisional.

3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu *research* data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metodologi penelitian. Dengan menunjukkan prosedur reliabel (kuat) dan dapat diandalkan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan eksperimen. Tujuannya adalah untuk menentukan bagaimana teknik Akrostik mempengaruhi kemampuan siswa untuk mencipta karya puisi. Dalam metode ini peneliti mengatur

dan melaksanakan prosedur eksperimental dalam upaya mengumpulkan data yang memvalidasi teori yang sudah ada sebelumnya. dan telah dikemukakan sebelumnya. *The research employs both quantitative methods and the type of research known as quasi-experimentation, which is also referred to as whole experimentation.* (Hasbi, 2022:24). Di antara dua kelas tersebut, ada dua kelompok. Yang pertama disebut kelompok *eksperiment*, dan yang kedua disebut kelompok *control*. Setelah mendapatkan *different treatment*, kedua kelompok ini akan dibandingkan.

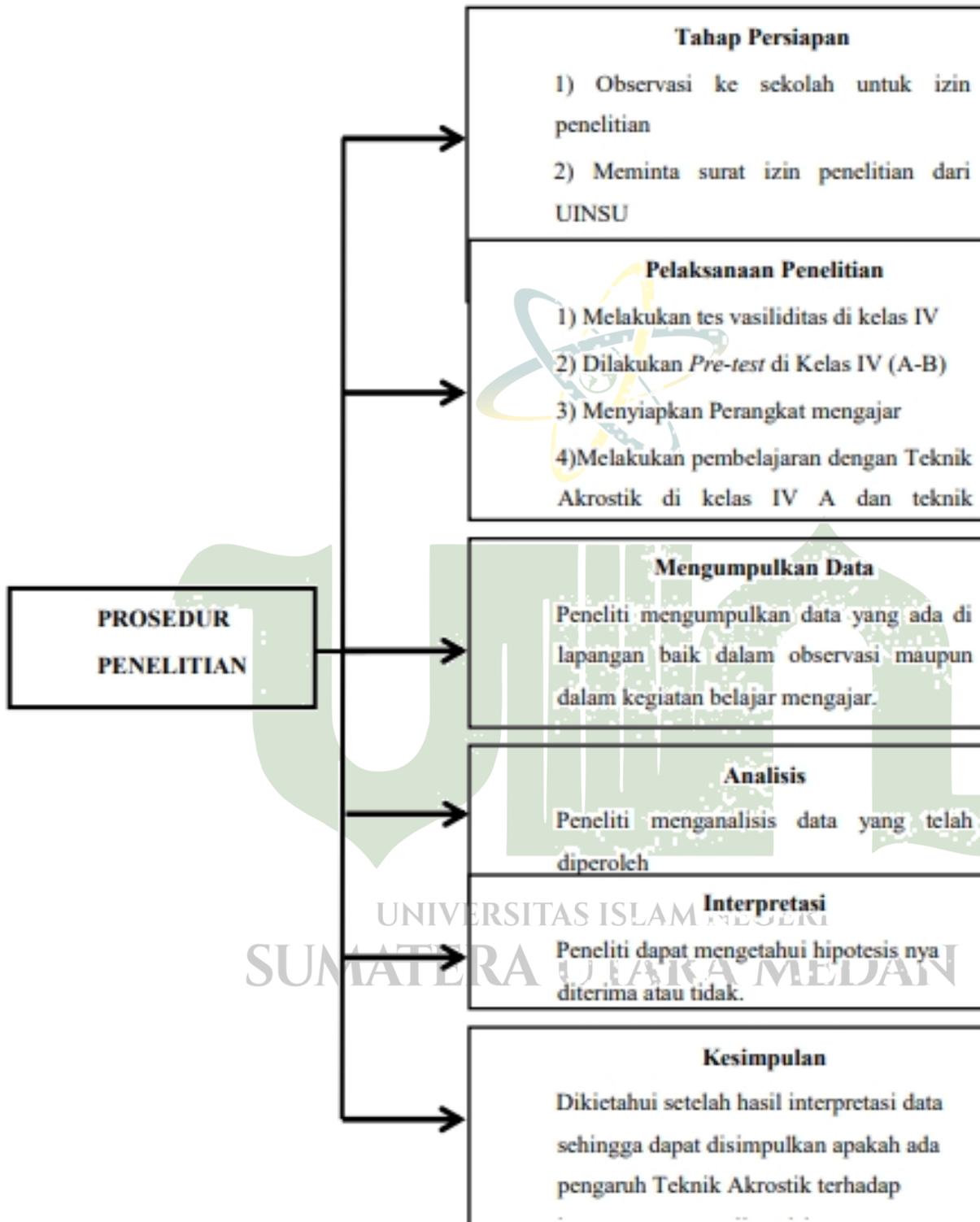
Test Instrument yang digunakan berupa uraian untuk *data retrieval* berupa perintah untuk menulis karangan puisi sendiri. dalam pelaksanaan tes terdapat tes Sebelum dan sesudahnya, "tes pendahuluan" dan "tes akhir" atau *pretest* dan *posttest* (Khairuni & Wandini, 2023:3775) Dua variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas, Teknik Akrostik (X), dan variabel terikat, Kemampuan menulis puisi (Y). Berikut ini akan dipaparkan penjelasan untuk masing-masing variabel: Variabel bebas, variabel *independen*, Faktor yang biasa mempengaruhi variabel lainnya disebut variabel bebas. Dengan kata lain, variabel independen biasanya mengubah atau menambah variabel dependen atau variabel terikat. (Hasbi, 2022:35). Dalam penelitian yang dilakukan di MIS Al Firdaus ini, variabel bebas adalah teknik akrostik (X). Metode yang dikenal sebagai "teknik akrostik" mengatur kata secara vertikal atau menjabarkan setiap huruf sebagai huruf awal baris puisi. Selanjutnya variabel terikat: Kemampuan menulis puisi siswa (Y) adalah variabel terikat dalam penelitian ini. Variabel *dependen* Variabel yang dipengaruhi atau berubah oleh variabel bebas disebut variabel terikat. (Hasbi, 2022:36). Semua peserta didik sangat disarankan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi karena dinilai sebagai salah satu komponen penting dan memiliki urgensi yang jelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3.3.2 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian disebut sebagai prosedur penelitian:

1. Tahap Persiapan: Mengunjungi sekolah yang dijadikan sampel untuk meminta izin melakukan penelitian, mengajukan permohonan surat izin kepada UINSU, mengirimkan surat permohonan izin kepada kepala sekolah sampel, berbicara dengan wali kelas IVA dan IVB.
2. Pelaksanaan Penelitian: Melaksanakan tes validitas bersama guru dan dosen, melakukan pre-test di kelas IVA dan IVB, menyiapkan perangkat pendidikan seperti absensi siswa, RPP, daftar nilai, dan lain-lain, menggunakan Teknik Akrostik untuk pembelajaran di kelas IVA dan Model Konvensional di kelas IVB, melaksanakan post-test.
3. Mengumpulkan Data: Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data di lapangan melalui observasi dan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah, serta saat mengambil hasil tes.
4. Analisis: Pada fase ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan selama di lapangan
5. Interpretasi: Peneliti dapat menentukan apakah hipotesisnya diterima atau tidak berdasarkan hasil analisis.
6. Kesimpulan: Hasil interpretasi data digunakan untuk menentukan apakah teknik Akrostik mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa. Bagan berikut menunjukkan proses penelitian.

3.3.3 Prosedur Penelitian



3.4 Instrumen Penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti diukur atau dipastikan nilainya dengan bantuan alat penelitian. Oleh karena itu, kuantitas instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian ditentukan oleh kuantitas variabel yang diteliti. Alat ini merupakan elemen kunci yang menentukan keberhasilan penelitian. (Sugiyono, 2013:92). Membuat instrumen pada dasarnya adalah menciptakan alat penilaian karena penilaian melibatkan pengumpulan informasi tentang peserta penelitian dan penghitungan hasil. penelitian dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya (Salim & Haidir, 2019:83).

Pengujian digunakan untuk mengetahui variabel penelitian dalam penelitian ini. meliputi tahap pre-test dan post-test. Serangkaian pertanyaan atau kegiatan yang dirancang untuk menilai pengetahuan, pemahaman, bakat, atau keterampilan individu atau kelompok disebut instrumen tes atau pengumpulan data. Ujian bergaya esai memiliki persyaratan yang tinggi. Untuk menentukan nilai sebuah puisi, beberapa elemen harus dipertimbangkan. Ini termasuk menilai kesatuan bahasa, pengimajian, rima, dan struktur, makna, diksi, gaya.

3.4.1 Kisi-kisi instrumen

3.4.1 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menulis Puisi

| No | Indikator | Poin |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Mampu menulis puisi tepat sesuai tema yang telah disepakati | A |
| 2. | Dapat mengembangkan sebuah tema menjadi suatu judul puisi yang menarik dan indah. | B |
| 3. | Mampu memilih kata yang dirasa mampu untuk disusun menurun ke bawah. Kata ini boleh nama sendiri atau suatu nama orang lain | C |
| 4. | Mampu mengembangkan huruf-huruf tersebut menjadi puisi yang indah dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. | D |
| 5. | Puisi yang ditulis minimal 1 bait yang tidak boleh kurang dari 5 baris atau larik. | E |

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan *data analysis* dengan kuantitatif untuk melakukan analisis kompleks dari data yang dikumpulkan dari penelitian ini. Analisis data adalah proses penelitian yang memeriksa semua data alat penelitian, seperti rekaman suara, hasil tes, dokumen, dan catatan. (Salim & Haidir, 2019:125). Adapun tujuan dari *data analysis* dengan kuantitatif adalah guna memastikan bahwa hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti benar atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis data berikut:

1. Validitas Instrumen

Seakurat apa suatu instrumen mengukur apa yang ingin diukur disebut validitasnya. Sederhananya, instrumen yang valid secara efektif menangkap tujuan yang ditentukan. Proses penetapan validitas instrumen melibatkan beberapa langkah:

- a. Bagi rentang total dengan jumlah kategori: Bagi rentang total dengan jumlah kategori untuk menentukan rentang setiap kategori

$$\text{Rentang Kategori} = \frac{\text{Rentang Total}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Dengan 4 kategori, hasilnya adalah:

$$\text{Rentang Kategori} = \frac{3}{4} = 0,75$$

- b. Tentukan rentang nilai untuk setiap kategori: Tetapkan rentang nilai untuk setiap kategori berdasarkan hasil perhitungan di langkah sebelumnya

- Tidak Layak: 1,00 - 1,75
- Cukup Layak: 1,76 - 2,50
- Layak: 2,51 - 3,25
- Sangat Layak: 3,26 - 4,00

Berikut merupakan rentang skor menurut Sugiyono (2014:206) yang dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rentang Skala (RS)} = \frac{\text{score terbesar} - \text{score terkecil}}{\text{jumlah interval}}$$

3.5 Rentang Skor

| No. | Rentang Skor | Kategori |
|-----|--------------|--------------|
| 1. | 4,2 – 5,0 | Sangat Valid |
| 2. | 3,4 – 4,1 | Valid |
| 3. | 2,6 – 3,3 | Cukup Valid |
| 4. | 1,8 – 2,5 | Kurang Valid |
| 5. | 1,0 – 1,7 | Tidak Valid |

2. Uji Normalitas

Metode uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau penyebaran normal. (Ananda & Fadhli, 2018:166). Distribusi normal terjadi ketika distribusi bersifat simetris, dengan modus, mean, dan median terletak di pusat. Dalam penelitian ini, saya sebagai peneliti melakukan analisis normalitas. data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*, Tes satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* merupakan suatu tes *goodness-of-fit*. Artinya, fokus utama adalah pada sejauh mana tingkat kesesuaian distribusi dengan teori tertentu.

Tes ini juga menentukan apakah sekumpulan skor dalam suatu sampel dapat dianggap wajar sebagai bagian dari atau berasal dari populasi dengan distribusi tertentu. Prosedur Penghitungan uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov Smirnov* adalah: Menentukan yang disebut sebagai taraf signifikansi (α) misalkan pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan hipotesis yang akan dilaksanakan pengujian:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $a_{\max} > D_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$

- a. Melakukan penyusunan sejumlah data dari yang paling kecil hingga terbesar
- b. Kemudian kalkulasi frekuensi nilai yang sama.
- c. Kemudian Hitung yang menjadi nilai proporsi $P_i = \frac{f_i}{n}$ di mana $n =$ banyaknya data.
- d. Lalu hitung proporsi kumulatif (K_p).
- e. Transformasi keseluruhan nilai data mentah (X) ke dalam angka baku (Z) dengan formula:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$
- f. Kemudian nilai Z_{tabel} ditentukan berdasarkan data angka baku (Z).
- g. Lalu mulai menghitung nilai $|a_2| = K_p - Z_{\text{tabel}}$ (harga mutlak nilai a_2)
- h. Dilanjutkan dengan menghitung nilai $|a_1| = P - a_2$ (harga mutlak nilai a_1).
- i. Lalu mencari a_2 maksimum sebagai a_{\max}
- j. Dan yang terakhir lakukan dengan pengujian hipotesis yaitu dengan cara membandingkan nilai a_1 dengan D_{tabel} (nilai tabel *Kolmogorov Smirnov*) adapun dengan kriteria:

Tolak H_0 jika $a_{\max} > D_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah tes statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok data sampel dari populasi memiliki variansi yang sama. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi apakah variansi dari beberapa kelompok data dalam penelitian tersebut identik atau tidak. (Nuryadi et al.,

2017:89). Dengan kata lain, homogenitas menunjukkan bahwa kumpulan data yang diteliti memiliki karakteristik yang serupa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *uji Fisher*. Jika data yang diuji terdiri dari dua kelompok atau sampel, pengujian homogenitas menggunakan *uji Fisher*, yang juga dikenal sebagai *uji F*, dilakukan dengan membandingkan varians terbesar dan terkecil.

- a. Tentukan taraf signifikan, misalnya $\alpha = 0,05$ untuk melakukan pengujian hipotesis:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varian 1 sama dengan varian 2 atau data homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau data tidak homogen).

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- b. Lalu hitung varian tiap kelompok data dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Tentukan nilai F_{hitung} yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- c. Lalu nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi α , $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$. Dalam hal ini, n_a = banyaknya data varian terbesar (pembilang) dan n_b = banyaknya kelompok varian terkecil (penyebut).

- d. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4. *Student (t-test)*

Tes t atau *t-test* adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua mean sampel. Jenis analisis data dalam penelitian ini meliputi perbandingan antara dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta peningkatan data antara kedua kelompok tersebut. Rumus yang sesuai untuk digunakan adalah:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1}^2 = \frac{SD_1}{\sqrt{n_1 - 1}}$$

$$SE_{M_2}^2 = \frac{SD_2}{\sqrt{n_2 - 1}}$$